

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan nilai yang mendasari tradisi "Ghang Bhaku Wru" serta mengungkapkan bagaimana praktik akuntansi, budaya diterapkan dalam konteks adat. Dalam konteks ini metode etnografi digunakan untuk menggali dan memahami kehidupan sosial dan budaya suatu suku melalui, pengamatan langsung terhadap kegiatan sehari-hari serta interaksi sosial yang terjadi di dalamnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung terhadap proses dan praktik budaya yang ada, serta Interaksi masyarakat dalam upacara tersebut. etnografi sangat cocok karena fokus Penelitian adalah untuk mempelajari bagaimana nilai-nilai akuntansi budaya tercermin dalam ritual "Ghang Bhaku wru" upacara Ini melibatkan berbagai komponen budaya yang saling terkait seperti penggunaan simbol tradisi, yang diwariskan dan cara-cara pengelolaan sumber daya, dalam kegiatan tersebut pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial ini dengan cara yang lebih mendalam dan autentik karena, peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan budaya dan berinteraksi dengan masyarakat, serta menggali perspektif mereka mengenai pentingnya upacara adat, di dalam kehidupan mereka.

Selain itu pendekatan etnografi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami Bagaimana praktik akuntansi budaya diterjemahkan dalam konteks sosial masyarakat. Akuntansi budaya ini mencakup lebih dari sekedar pencatatan transaksi ekonomi atau pembagian sumber daya tetapi, juga nilai-nilai seperti hubungan antar anggota masyarakat suku mulu, nilai gotong royong dan pemeliharaan kelestarian alam

yang tercermin dalam praktik adat tersebut. Oleh karena itu peneliti berusaha menggali makna yang terkandung dalam setiap aspek upacara adat, termasuk simbol-simbol ritus dan bagaimana semua elemen tersebut berkontribusi pada keseimbangan sosial dan ekonomi, di dalam masyarakat suku mulu dengan menggunakan pendekatan ini peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik akuntansi budaya dalam upacara adat "Ghang Bhaku wru" dan bagaimana upacara ini berfungsi sebagai medium untuk mempertahankan nilai-nilai budaya serta menciptakan keselarasan antara aspek spiritual, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat suku mulu. Pendekatan ini juga memberikan gambaran yang lebih kaya mengenai dinamika budaya masyarakat adat. Serta bagaimana mereka mengelola dan mentransfer pengetahuan serta nilai-nilai budaya kepada generasi berikutnya. Oleh karena itu tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengungkap masalah dan langkah-langkah yang dan masalah yang diambil harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Suku Mulu, yang terletak di Kecamatan Wolomeze, Kabupaten Ngada. Suku Mulu merupakan komunitas adat yang memiliki keunikan dalam tradisi dan kebudayaannya, namun sempat mengalami kekosongan aktivitas adat dalam kurun waktu tertentu. Secara umum, Suku Mulu terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu Mulu, Ndekondenu, dan Welas. Dahulu, ketiga wilayah ini merupakan satu kampung, namun karena peningkatan jumlah penduduk, masyarakat adat sepakat untuk membagi kampung tersebut menjadi tiga bagian. Tradisi makan padi baru "Ghang Bhaku Wru" yang menjadi fokus penelitian ini diadakan secara bergilir setiap tahun di salah satu kampung, misalnya tahun ini di Kampung Mulu, maka tahun berikutnya di Kampung Welas atau Ndekondenu. Penentuan lokasi pelaksanaan tradisi ditentukan oleh tuah-tuah adat, sebagai bentuk kearifan lokal dalam menjaga keseimbangan dan kebersamaan antar wilayah.

Pemilihan lokasi penelitian di Suku Mulu didasarkan pada pertimbangan bahwa suku ini belum banyak diteliti, terutama dalam konteks penyajian laporan kenangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang tradisi dan budaya Suku Mulu, sekaligus mengungkap bagaimana tradisi tersebut memengaruhi aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masyarakat adat.

Terdapat 2 sumber data yang di butuhkan dalam penelitian ini yaitu:

3.3 Data Primer

data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu objek atau subjek penelitian yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018). Data ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, dan observasi, Data primer bersifat asli dan belum pernah dianalisis sebelumnya. berdasarkan hasil wawancara dengan ketua suku, dan toko-toko masyarakat adat suku mulu mengenai gambaran umum serta menganalisis kebijakan yang di gunakan dalam menyusun laporan keuangan suku mulu.

3.4 Data Skunder

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder berfungsi melengkapi data primer yang diperlukan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan suku mulu sebagai tyransaksi transaksi keuangan yang berlaku.

3.5 Informan

Informan penelitian merupakan orang atau pihak yang berkaitan dengan penelitian yang memberikan informasi mengenai berbagai kondisi yang ada dilokasi penelitian sehingga memberikan data yang akurat kepada peneliti. Menurut (Moleong, 2017) informan merupakan orang-orang yang tidak hanya mampu memberikan keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, melainkan juga mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan. Dalam penelitian ini saya memilih bapak On Wasek sebagai ketua Suku, Aloysius Nggoes sebagai, tokoh Adat dan

Maria Tawa sebagai sekertaris Suku Mulu sebagai informan dalam penelitian saya.

3.6 Teknik pengumplan Data

Informan penelitian merupakan orang atau pihak yang berkaitan dengan penelitian yang memberikan informasi mengenai berbagai kondisi yang ada di lokasi penelitian sehingga memberikan data yang akurat kepada peneliti. Menurut (Moleong, 2017) informan merupakan orang-orang yang tidak hanya mampu memberikan keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, melainkan juga mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan. Dalam penelitian ini saya memilih bapak On Wasek sebagai ketua Suku, Aloysius Nggoes sebagai, tokoh Adat dan Maria Tawa sebagai sekertaris Suku Mulu Bapak Tinus Sodhong sebagai informan dalam penelitian saya.

1. Dokumentasi

(Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pencatatan arsip, dokumen, atau media lain yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti memerlukan dokumentasi untuk dapat menjalankan penelitian. Dokumentasi di peroleh dari beberapa

sumber di antara adalah laporan keuangan suku mulu, sejarah dan struktur organisasi suku Mulu.

2. Obsevasi

(Sugiyono, 2018) mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, fenomena, atau situasi yang terjadi pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, baik melalui observasi partisipatif maupun non-partisipatif

3. wawancara

(Sugiyono, 2018) mendefinisikan wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur

3.7 Analisis Data

(Sugiyono, 2018) mendefinisikan wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yaitu teknik yang bertujuan untuk menemukan pola atau tema dalam data. Tahapan

analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data adalah proses menyusun, mengelompokkan, dan mengatur data yang telah dikumpulkan sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Proses ini penting untuk memastikan data yang relevan mudah diakses dan dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.(Sugiyono, 2018) . Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dikumpulkan dan dikategorikan sesuai dengan topik, seperti bentuk kontribusi dalam upacara, nilai-nilai budaya yang terkandung, dan praktik pengelolaan sumber daya.

b. Interpretasi data

Interpretasi data adalah proses menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dengan cara menghubungkan tema atau pola yang ditemukan dengan konteks penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti (Miles et al., 2014) Tema yang muncul kemudian dianalisis untuk memahami makna dan signifikansi budaya di balik praktik tersebut, serta untuk mengetahui bagaimana praktik-praktik ini membentuk sistem akuntansi budaya dalam masyarakat suku Mulu

3.8 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

a. sPenarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mengidentifikasi temuan utama dari penelitian ini. berdasarkan data yang telah dianalisis. Pada tahap ini, menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan melakukan verifikasi untuk memastikan akurasi temuan Makna Budaya Makan Padi bermakna, budaya mengacu pada nilai-nilai, simbol, dan tradisi yang

terkandung dalam ritual "*Ghang Bhaku Wru*" adalah nilai Sosial, Nilai Spiritual, Nilai Ekonomi Implikasi.

b. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, ini mencakup: Triangulasi Data Membandingkan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumen) untuk memastikan konsistensi temuan.

1. Diskusi dengan informan untuk menginformasi hasil penelitian kepada informan dan memvalidasi interpretasi yang peneliti buat
2. Cross-Referencing dengan Literatur Memastikan bahwa temuanmu relevan dan konsisten dengan teori atau penelitian sebelumnya

3. Refleksivitas Peneliti Mengevaluasi potensi bias pribadi yang mungkin memengaruhi interpretasi data.